

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian tahun 2024 di TK Pertiwi Kalikebo Desa Kalikebo Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten tentang kesehatan mental dan emosional anak prasekolah di TK Pertiwi Kalikebo, menghasilkan kesimpulan berikut:

1. Karakteristik responden di TK Pertiwi Kalikebo pada tahun 2024 dihasilkan data bahwa rata-rata usia responden 5,70 tahun.
2. Usia Orangtua didapatkan hasil data rata-rata 41,81 tahun. Pendidikan Orangtua responden sebagian besar SMA sebanyak 26 responden (35.1 %).
3. Sebagian besar orangtua responden tidak bekerja sebanyak 46 responden (62.2 %).
4. Jenis kelamin anak sebagian besar adalah laki-laki yaitu sebanyak 40 (54.1 %) responden.
5. Gambaran Kesehatan Mental Emosional anak di TK Pertiwi Kalikebo, Desa Kalikebo, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten pada tahun 2024 sebagian besar kesehatan mental emosional yaitu tidak ada masalah sebanyak 63 (85.1 %) responden.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kesehatan mental emosional anak prasekolah di TK Pertiwi Kalikebo Desa Kalikebo Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten tahun 2024, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh penelitian:

1. Bagi Orang Tua  
Diharapkan kepada orang tua anak untuk lebih memberikan bimbingan dan stimulasi sedini mungkin kepada anaknya melalui permainan seperti balok susun, permainan mandiri atau kelompok, membedakan warna dan perasaan cinta.
2. Bagi Guru  
Dalam rangka memenuhi salah satu misi TK Pertiwi Kalikebo, siswa siswi diharapkan diawasi secara psikologis dan emosional minimal 6 bulan

sekali dan dihibmabau kepada orangtua untuk mencapai kesehatan mental dan emosional yang optimal bagi anaknya.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Untuk memastikan generasi penerus bangsa yang sehat dengan kesehatan mental yang baik, diharapkan untuk lebih aktif melakukan deteksi dini kesehatan mental emosional emosional (KMME) pada anak-anak usia prasekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan KMME terbaru agar data yang diperoleh lebih akurat dan relevan dengan kondisi terkini. Hal ini akan meningkatkan validitas hasil penelitian serta memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam memahami dinamika mental emosional anak usia dini.